

**PELAKSANAAN INISIASI MENYUSU DINI DAN
PEMANTAUAN SUHU TUBUH PADA BAYI BARU LAHIR DI
RSUD ARJAWINANGUN**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

EVIE SAFITRI
NIM. P2.06.20.2.19.010

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
CIREBON
2022**

**PELAKSANAAN INISIASI MENYUSU DINI DAN
PEMANTAUAN SUHU TUBUH PADA BAYI BARU LAHIR DI
RSUD ARJAWINANGUN**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
pada Program Studi Keperawatan Cirebon



Oleh :

EVIE SAFITRI
NIM. P2.06.20.2.19.010

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
CIREBON
2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul “Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini dan Pemantauan Suhu Tubuh pada Bayi Baru Lahir di RSUD Arjawinangun” dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat, dan *in syaa Allah* kita sebagai umatnya hingga akhir zaman. *Aamiin*. KTI ini disusun untuk memenuhi tugas akhir Program Studi D III Keperawatan. Terwujudnya KTI ini tidak terlepas dari banyak bimbingan, bantuan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penulis menyampaikan terima kasih kepada

1. Hj. Ani Radiati R., S.Pd., M.Kes., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya,
2. Edi Ruhmadi, S.Kep., M.Kes., selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Cirebon,
3. Eyet Hidayat, S.Pd., S.Kep., M.Kep., Sp.J., selaku Koordinator Mata Ajar Tugas Akhir / Karya Tulis Ilmiah,
4. Ati Siti Rochayati, S.K.M., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik,
5. Hj. Santi Wahyuni, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Penguji,
6. Ns. Sriyatin, APP, S.Kep., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Pendamping dan Penguji,
7. Badriah, S.ST, MPH., selaku Dosen Penguji, dan
8. seluruh pihak yang telah membantu penyusunan KTI ini.

KTI ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca. Penulis menyadari kekurangan KTI ini sehingga kritik dan saran sangat diperlukan.

Cirebon, 27 Januari 2022

Penulis

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON**
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2022

Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini dan Pemantauan Suhu Tubuh pada Bayi Baru Lahir di RSUD Arjawinangun

Evie Safitri¹, Santi Wahyuni², Sriyatin³

ABSTRAK

Latar belakang : Bayi baru lahir harus beradaptasi dengan suhu di luar uterus sehingga berisiko mengalami hipotermia. Perawat perlu melakukan upaya pemantauan dan manajemen suhu bayi baru lahir. Metode *warm chain* dapat membantu bayi baru lahir beradaptasi dengan suhu lingkungan termasuk Inisiasi Menyusu Dini (IMD). IMD mampu mempertahankan suhu tubuh bayi baru lahir karena kulit dada ibu yang melahirkan lebih tinggi 1°C dari lingkungan sekitar sehingga sentuhan kulit ibu mampu menyesuaikan suhu yang diperlukan oleh bayi. Cakupan IMD di Kabupaten Cirebon tahun 2020 mencapai 84,4%, sementara di RSUD Arjawinangun masih 60%. Pemantauan suhu tubuh juga perlu dilakukan karena bayi baru lahir lebih rentan mengalami kehilangan panas empat kali lipat daripada orang dewasa sehingga mampu mencegah penurunan suhu berkelanjutan. **Tujuan :** Studi kasus ini bertujuan mengetahui perbandingan hasil intervensi pelaksanaan IMD dan pemantauan suhu tubuh pada bayi baru lahir. **Metode :** Desain yang digunakan berupa desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus kepada 2 bayi baru lahir. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan pemantauan suhu tubuh menggunakan termometer digital hingga jam ke-72 setelah lahir. **Hasil :** Hasil studi kasus ditemukan suhu tubuh di menit pertama Klien 1 normal dan Klien 2 mengalami hipotermia. Setelah dilakukan IMD, suhu keduanya normal. **Kesimpulan :** IMD mampu mencegah kehilangan panas pada bayi baru lahir sehingga suhu tubuh bayi cenderung stabil atau mengalami kenaikan dalam batas normal. **Saran :** IMD diharapkan dapat diterapkan dalam manajemen suhu tubuh bayi baru lahir dimulai dari menit pertama kelahirannya hingga sekurang-kurangnya 60 menit lamanya.

Kata kunci : Bayi baru lahir, Inisiasi Menyusu Dini, pemantauan suhu tubuh

¹ Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3} Dosen pembimbing di Program Studi D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
DIPLOMA III NURSING PROGRAM CIREBON
Scientific Paper, June 2022

The Implementation of Early Breastfeeding Initiation and Body Temperature Monitoring to Newborns at RSUD Arjawinangun

Evie Safitri¹, Santi Wahyuni², Sriyatin³

ABSTRACT

Background : *Newborns have to adapt to temperatures outside the uterus so they are at risk of developing hypothermia. Therefore, nurses need to make efforts to monitor and manage the newborn's temperature. The warm chain method can help newborns adapt to environmental temperatures, including Early Breastfeeding Initiation (IMD). IMD is able to maintain the body temperature of newborns because the chest skin of the postpartum mother is 1°C higher than the surrounding environment so that the touch of the mother's skin is able to adjust the temperature needed by the baby. IMD coverage in Cirebon Regency in 2020 reached 84.4%, while in Arjawinangun Hospital it was still 60%. Monitoring of body temperature also needs to be performed to prevent a continuous drop in temperature because newborns are more susceptible to heat loss four times more than adults.* **Purpose :** *This case study aims to compare the results of the IMD implementation intervention and body temperature monitoring in newborns.* **Methods :** *The design used is a qualitative design with a case study approach to 2 clients. Data were collected through interviews, observations, and body temperature monitoring was conducted by using a digital thermometer until 72 hours after birth.* **Results :** *The results of the case study reveals that the body temperature of Client 1 in the first minute was normal, and Client 2 was hypothermic. Meanwhile, after the IMD was performed, both of their temperatures were normal.* **Conclusion :** *It can be concluded that IMD is able to prevent heat loss in newborns so that their body temperature tends to be stable or reaches normal limits.* **Suggestion :** *It is expected that IMD could be applied in the management of newborn's body temperature starting from the first minute of birth to at least 60 minutes.*

Keywords : *Newborns, Early Initiation of Breastfeeding, body temperature monitoring*

¹ *Student of D III Nursing Program at Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya*

^{2,3} *Supervisor of D III Nursing Program at Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS / KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	17
1.1 Latar Belakang	17
1.2 Rumusan Masalah	20
1.3 Tujuan	20
1.3.1 Tujuan Umum.....	20
1.3.2 Tujuan Khusus	20
1.4 Manfaat	21
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	21
1.4.2 Manfaat Praktik	21
1.4.2.1 Bagi Penulis	21
1.4.2.2 Bagi Institusi Pendidikan	21
1.4.2.3 Bagi Rumah Sakit	22
1.4.2.4 Bagi Klien	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	23
2.1 Konsep Bayi Baru Lahir	23
2.1.1 Definisi	23

2.1.2 Ciri-Ciri Bayi Baru Lahir Normal	23
2.1.3 Refleks Fisiologis	26
2.1.4 Adaptasi Fisiologis	29
2.1.5 Perawatan Bayi Baru Lahir.....	33
2.2 Suhu Tubuh.....	40
2.2.1 Definisi	40
2.2.2 Klasifikasi.....	41
2.2.3 Pengukuran	41
2.2.4 Termoregulasi.....	43
2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Suhu Tubuh.....	45
2.3 Konsep IMD.....	49
2.3.1 Definisi	49
2.3.2 Manfaat.....	49
2.3.3 Indikasi dan Kontraindikasi.....	52
2.3.4 Faktor Pendukung.....	52
2.3.5 Faktor Penghambat	53
2.3.6 Prosedur	56
2.4 Konsep Asuhan Keperawatan pada Bayi Baru Lahir	61
3.4.1 Pengkajian	61
3.4.2 Diagnosis Keperawatan	65
3.4.3 Intervensi Keperawatan	67
3.4.4 Implementasi Keperawatan	72
3.4.5 Evaluasi Keperawatan	72
2.3.5.1 Formatif.....	73
2.3.5.2 Sumatif.....	73
2.4 Kerangka Teori	74
BAB III METODE	75
3.1 Desain KTI.....	75
3.2 Subjek KTI.....	75
3.3 Definisi Operasional	76
3.4 Lokasi dan Waktu	76
3.5 Prosedur Penyusunan KTI	76

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	77
3.7 Instrumen Pengumpulan Data.....	77
3.8 Analisis Data.....	78
3.9 Etika Penelitian.....	79
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	80
4.1 Hasil Studi Kasus.....	80
4.1.1 Gambaran Lokasi.....	80
4.1.2 Laporan Pelaksanaan.....	80
4.1.3 Hasil Observasi.....	83
4.2 Pembahasan.....	84
4.3 Keterbatasan.....	87
4.4 Implikasi untuk Keperawatan.....	87
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 APGAR Score.....	25
Tabel 2.2 Interpretasi APGAR Score	26
Tabel 2.3 Perkembangan Sistem Pernapasan Janin.....	30
Tabel 2.4 Lokasi Pengukuran Suhu Tubuh Beserta Alat Ukur, Kelebihan, dan Kekurangannya.....	41
Tabel 2.5 Intervensi Keperawatan	67
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Prosedur IMD	56
-------------------------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	74
--------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Observasi Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir (°C) Selama dan Setelah Dilakukan IMD di Ruang R. A. Kartini RSUD Arjawinangun Tahun 2022.....	83
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent

Lampiran 2 SPO Tindakan IMD

Lampiran 3 SPO Pengukuran Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir

Lampiran 4 Lembar Observasi Suhu Tubuh Klien

Lampiran 5 Dokumentasi Asuhan Keperawatan Bayi Baru Lahir

Lampiran 6 Lembar Konsultasi KTI

Lampiran 7 Biodata Penulis